

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini semakin banyak kaum wanita yang ikut andil dalam hal bekerja dan berkarir, sehingga busana kerja untuk wanita sangat diminati. Sebuah penelitian terbaru mengatakan bahwa hampir 50% wanita karir sangat peduli terhadap perkembangan fashion dan diperlukan tampil modis dan *up to date* dalam aktivitas kerjanya. "Meskipun menghadapi sulit keuangan dan harus mengencangkan ikat pinggang, namun mereka (wanita karir) menghabiskan lebih banyak uang untuk membeli beragam busana kerja. Penelitian menunjukkan betapa pentingnya penampilan dan bagaimana perempuan sadar menggunakan pakaian sebagai alat memajukan karir," pernyataan dari Rahmat Woodward, *fashion stylist* untuk para selebriti, dikutip dari *dailymail.co.uk*.

Busana kerja yang kini digemari tidak hanya berupa setelan jas dan rok yang tidak beragam. Berbagai model pakaian dirancang dengan mode-mode terbaru menggunakan berbagai pilihan bahan yang membuat nyaman setiap wanita karir saat bekerja, fleksibel, namun tetap sopan. Karena itu tidak jarang industri pembuat busana kerja, kini menggunakan kain yang tipis dan dingin seperti *chiffon* atau rayon sebagai kemeja atau busana bagian dalam pada busana kerja.

“Dolce” adalah sebuah koleksi busana kerja bagi wanita yang mementingkan fleksibilitas dan gaya pada busana namun tetap nyaman dan sopan dikenakan pada dunia kerja. Dengan warna pastel yang menjadi salah satu tren warna tahun 2014, “Dolce” sengaja dirancang menggunakan material yang nyaman dipakai untuk bekerja. Rancangan yang diberikan sangat fleksibel, sehingga dapat digunakan pada aktivitas bekerja sehari-hari, bahkan kesempatan rapat atau pertemuan penting lainnya. Koleksi ini juga sangat mudah dipadupadankan dengan busana kerja lainnya.

Koleksi busana kerja ini dilengkapi beberapa aplikasi reka bahan seperti keping, anyam dan *patchwork* yang diterapkan pada *blazer*, celana, jaket dan *bolero*. Aplikasi reka bahan tersebut ditempatkan pada bagian-bagian tertentu, sehingga tidak mengganggu kenyamanan saat melakukan aktivitas. Dengan rangkaian koleksi yang terdiri dari beberapa model busana, memberikan banyaknya pilihan yang dapat memenuhi selera berpakaian orang yang berbeda-beda. “Dolce” merancang koleksi bagi wanita yang memiliki gaya feminin. Target market dari koleksi ini adalah para wanita karir berumur 25-35 tahun dengan karakter lembut, percaya diri, ceria, dan menyukai hal-hal baru.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan koleksi “Dolce” ditemukan adanya masalah sebagai berikut:

1. Cara memenuhi kebutuhan busana kerja bagi para wanita karir agar dapat tetap tampil modis dalam aktivitas profesionalitasnya.
2. Menerapkan reka bahan pada busana kerja tanpa mengganggu kenyamanan pemakaian busana.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam perancangan koleksi “Dolce” adalah:

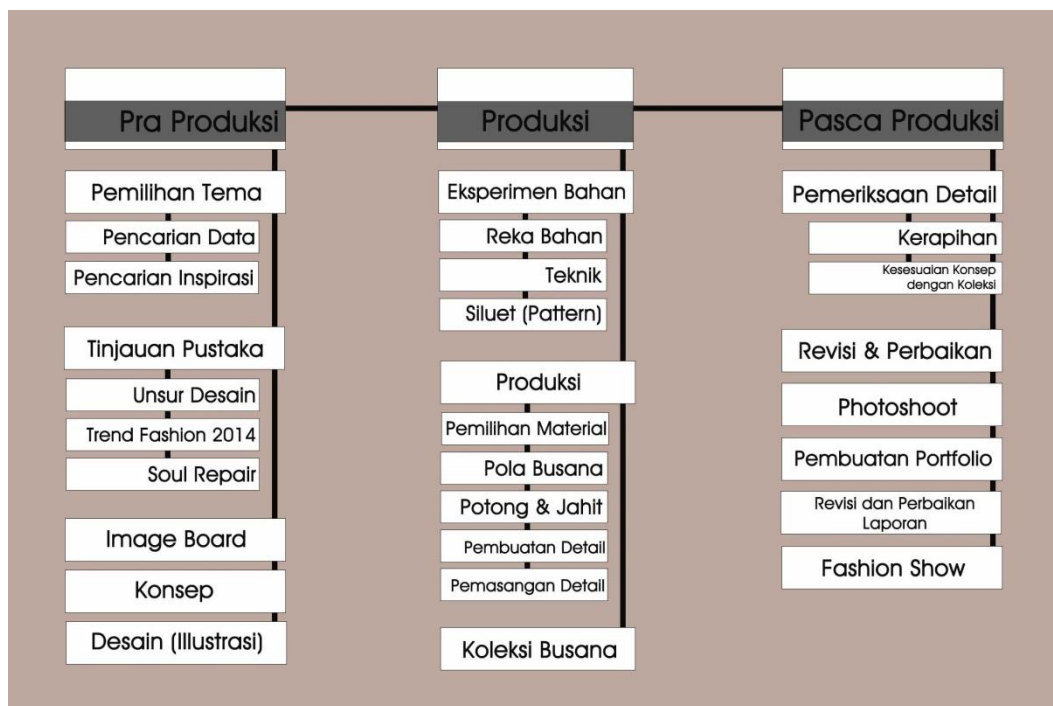
1. Koleksi “Dolce” merupakan rangkaian koleksi busana kerja sebagai bagian dari busana formal.
2. Menggunakan perpaduan gaya *street style* ke dalam jenis busana formal.
3. Menggunakan nuansa warna pastel sebagai salah satu tren warna.
4. Koleksi ini ditujukan bagi para wanita berusia 25-35 tahun dengan karakter lembut, percaya diri, ceria, serta menyukai hal-hal baru.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan koleksi “Dolce” adalah sebagai berikut:

1. Dapat menghasilkan busana kerja yang modis dengan karakter manis dan lembut.
2. Dapat menghasilkan busana kerja yang unik dengan penerapan reka bahan, tanpa mengganggu aktivitas kerja.
3. Dapat menghasilkan variasi busana kerja khususnya dengan karakter gaya *street style* dengan tren warna pastel bagi para wanita karir masa kini.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.5 Skema Metode Perancangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini meliputi beberapa bab dan sub bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep desain dan rangka pemikiran dalam pembuatan busana Tugas Akhir, yang terdiri dari:

Bab 1 Pendahuluan, menjelaskan latar belakang yang mendasari perancangan koleksi “Dolce”, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori, menjelaskan beberapa teori yang menjadi landasan dalam proses perancangan “Dolce”. Teori-teori tersebut meliputi teori fashion, teori tren, teori *style*, *street style*, teori busana, teori pola, teori jahit, teori desain, teori reka bahan, dan teori warna.

Bab 3 Deskripsi Objek Studi Perancangan, menjelaskan tentang objek studi yang menjadi inspirasi yaitu tren warna pastel, *soul repair*, beberapa teknik yang dipakai dalam pengerjaan reka bahanseperti teknik *patchwork*, *braid* (kepang), dan *plait* (anyam).

Bab 4 Konsep Perancangan, terdiri atas konsep dan tema perancangan, mulai dari perancangan umum hingga perancangan khusus. Penjelasan secara rinci meliputi inspirasi dan konsep “Dolce”, *image board*, ilustrasi, penerapan konsep, warna, siluet, material pada busana serta reka bahanyang digunakan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran, menjelaskan kesimpulan yang diambil dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir, juga saran yang didapat dari keseluruhan proses perancangan agar dapat menghasilkan perancangan yang lebih baik.